

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Menurut Soerjono Soekanto dan Srie Mamudji penelitian hukum empiris berorientasi kepada data primer yaitu hasil penelitian di lapangan yang meneliti bagaimana hubungan hidup masyarakat dengan mengambil fakta-fakta yang ada dalam masyarakat, badan hukum atau lembaga pemerintah.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah dalam program Kotim Sejahtera pada BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data-data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang diperoleh berupa angka. Penelitian kualitatif juga memiliki arti tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data, menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>2</sup> Berdasarkan paparan di atas, penulis memilih menggunakan metode kualitatif sebagai metode yang tepat untuk menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataraman: Mataraman University Press, 2020), hlm. 80.

<sup>2</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Al-Fabet, 2005), hlm. 23.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kotawaringin Timur yang beralamat di Komplek Islamic Center Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Lokasi tersebut dipilih penulis dikarenakan pada BAZNAS Kabupaten Timur memiliki program Kotim Sejahtera yang merupakan program unggulan BAZNAS yang berupa pemberian bantuan modal usaha kepada mustahik dengan tujuan jangka panjang yakni mewujudkan perubahan mustahik menjadi seorang muzakki. Selain itu, topik permasalahan ini belum pernah diangkat penelitian oleh siapapun sebelumnya.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sumber-sumber yang mampu menjawab permasalahan dalam penelitian. Data yang diperlukan oleh penulis ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer diperoleh dari informan dan narasumber. Sumber data dalam penelitian hukum empiris berasal dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari responden dan informan termasuk ahli sebagai narasumber.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis menggali data dari

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataraman: Mataraman University Press, 2020), hlm. 89.

ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur dan salah seorang staffnya, serta para mustahik penerima bantuan program Kotim Sejahtera. maka data yang dicari dari penelitian ini mengenai sebagai berikut:

- 1) Bentuk serta upaya yang dilakukan BAZNAS dalam pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah dalam program Kotim Sejahtera serta menggali lebih dalam data terkait konsep penerapan program Kotim Sejahtera dan mengetahui sejauh mana BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur dalam merencanakan strategi dan teknik dalam pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah tersebut.
  - 2) Dampak yang terjadi kepada mustahik penerima bantuan dari program Kotim Sejahtera dalam pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah oleh BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Data sekunder, merupakan data yang mendukung dan memperkuat data primer yang ada sehingga dapat dilakukan analisis dan pemahaman lebih mendalam.<sup>4</sup> Data sekunder berisi tentang gambaran umum lokasi serta identitas informan yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Selain itu, buku yang berkaitan dengan zakat seperti buku fikih zakat, artikel jurnal, dan regulasi regulasi yang mengatur terkait pendistribusian dan pendayagunaan zakat pada BAZNAS, serta

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), hlm. 23.

dokumen-dokumen terkait profil BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai data tambahan.

## 2. Sumber Data

Sumber data mengacu pada lokasi atau orang tertentu dari mana data penelitian dikumpulkan atau diperoleh. Ini berfungsi sebagai asal atau titik referensi untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan yang relevan dengan topik penelitian.<sup>5</sup> Data penelitian ini bersumber dari ketua bidang dan staff bidang pendistribusian dan pendayagunaan pada BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur dan dokumen catatan atau arsip yang dapat diberikan kepada penulis untuk membantu kelengkapan informasi dalam penelitian ini. Selain itu data yang bersumber dari para mustahik penerima bantuan program Kotim Sejahtera juga menjadi data pendukung dalam penyajian data.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara:

1. Wawancara (*interview*) sebagai alat pengumpulan data agar dapat diperolehnya informasi secara langsung dari responden.<sup>6</sup> Wawancara pada penelitian ini termasuk wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 129.

<sup>6</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 116.

Terstruktur maksudnya bahwa tanya jawab dilakukan dengan berpedoman pada instrument penelitian dan pedoman wawancara. Sedangkan tidak terstruktur maksudnya bahwa tanya jawab dapat dikembangkan untuk menggali penelitian lebih mendalam. Tanya jawab juga dilakukan secara langsung kepada ketua bidang dan staff karyawan di BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur beserta para mustahik penerima bantuan yang dibantu dengan alat tulis dan alat perekam.

2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam observasi tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara yang formal yaitu datang kepada mereka yang terkait dengan penelitian ini serta mengamati kondisi serta keadaan para mustahik.
3. Dokumentasi, adalah upaya mencari, mengumpulkan, memverifikasi, dan mengklasifikasi data mengenai hal-hal atau literatur berupa catatan, buku, surat kabar, artikel, majalah, agenda dan sebagainya. Adapun maksud dari metode ini yaitu mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun media elektronik lainnya guna mendapatkan data yang diperlukan.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data yang terkumpul kemudian diproses melalui

pengolahan dan pengkajian data. Data tersebut diolah melalui proses:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa data yang didapatkan untuk mengetahui apakah data yang didapat itu relevan dan sesuai dengan bahasan. Apabila terdapat data yang salah maka akan dilakukan perbaikan.
- b. Klasifikasi data, yaitu data yang telah selesai diseleksi kemudian diklasifikasi sesuai dengan jenisnya dan berhubungan dengan masalah penelitian.
- c. Interpretasi data, setelah melakukan editing dan klasifikasi data maka selanjutnya melakukan interpretasi data yaitu menafsirkan atau menjelaskan data.

## **2. Penyajian Data**

Data yang dihasilkan dari penelitian mengenai pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah dalam program Kotim Sejahtera pada BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur yang dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan mendeskripsikan dan memaparkan data secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

## **3. Analisis Data**

Setelah hasil pengolahan data, kemudian dapat dilakukan satu analisis yaitu menilai atau memberikan interpretasi pada hasil yang diperoleh dengan menggunakan logika, baik didasarkan pada alat-alat bantu statistik ataupun tidak, untuk nantinya sampai pada kesimpulan mengenai jawaban dari masalahnya. Jadi dari pengolahan dan analisis data

tersebut nantinya dapat disimpulkan apa jawaban dari masalah yang diteliti. Kemudian setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik *editing* dan klasifikasi. Terakhir data yang tersusun kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif.